

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Chaer (2011:1) menyatakan bahasa sebagai sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari bisa dilakukan dengan dua bahasa, yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa tulis dapat berupa lambang-lambang bunyi yang berupa kata, dalam linguistik pembentukan kata dikaji pada bidang morfologi.

Rohmadi, Nasucha, dan Wahyudi (2012:3) menyatakan bahwa morfologi merupakan satu sistem dari suatu bahasa dalam arti luas sehingga struktur kata yang membentuk kalimat-kalimat tentu mengalami perubahan sesuai dengan jenis kata yang dikehendaki oleh penutur. Sedangkan, Ramlan (2001:21) menyatakan morfologi merupakan ilmu bahasa yang membicarakan atau mempelajari seluk-beluk bentuk kata serta pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap golongan dan arti kata. Kaitannya dengan bahasa tulis bisa dilakukan dengan menulis atau mengarang, sehingga dengan menulis atau mengarang siswa diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikirnya.

Karangan merupakan suatu proses kegiatan pikiran manusia yang hendak mengungkapkan pemikirannya dalam tulisan. Jenis karangan ada beberapa di antaranya yaitu narasi, deskripsi, argumentasi, dan eksposisi. Namun pada penelitian ini menjurus pada analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa kelas VII. Mulyati (2016:108) menyatakan deskripsi merupakan bentuk wacana yang berusaha menyajikan suatu objek atau suatu hal sedemikian rupa sehingga objek itu seolah-olah berada di depan mata pembaca, dan seakan-akan pembaca melihat sendiri objek tersebut.

Kaitannya dengan reduplikasi termasuk dalam proses kesalahan bidang morfologi. Muslich (2008:48) menyatakan reduplikasi sebagai peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik

seluruhnya ataupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak. Sedangkan Rohmadi, Nasucha, dan Wahyudi (2012:83) menyatakan reduplikasi merupakan pengulangan bentuk atas suatu bentuk dasar.

Rohmadi, Nasucha, dan Wahyudi (2012:83-84) membagi proses reduplikasi atau bentuk pengulangan menjadi empat bagian; (1) pengulangan seluruh atas bentuk dasar, (2) pengulangan atas sebagian bentuk dasar, (3) pengulangan bentuk dasar dengan variasi fonem dan (4) pengulangan bentuk dasar dengan imbuhan.

Proses reduplikasi pada dasarnya adalah pengulangan satuan gramatik, baik seluruhnya maupun sebagiannya, baik dengan variasi fonem maupun tidak. Hasil sebuah pengulangan disebut sebagai kata ulang, sedangkan satuan yang diulang itu disebut bentuk dasar. Misalnya kata ulang *berkali-kali* dibentuk dari bentuk dasar *kali* kemudian mendapat imbuhan *-ber*. Setiap kata ulang sudah tentu pasti memiliki suatu bentuk dasar. Makna reduplikasi dari kata *berkali-kali* yaitu menyatakan ‘saling’ atau pekerjaan yang berbalasan.

Selanjutnya, tempat penelitian ini berada di Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo tepatnya di SMP Negeri 2 Gatak. Kehidupan masyarakat sekitar sudah begitu maju dan mengikuti perkembangan zaman sekarang. Walaupun sekolah ini berada di tengah desa namun kualitasnya tidak kalah baik dengan sekolah yang ada di kota.

SMP Negeri 2 Gatak merupakan sekolah yang berada di Kabupaten Sukoharjo. Letaknya berada di Trangsan, Gatak, Sukoharjo. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit. Sekolah menyediakan fasilitas yang memadai sekaligus guru berkualitas yang mengajar di sekolah ini. Kegiatan ekstrakurikuler sangat berkembang di sekolah ini misalnya seni musik, pencak silat, basket dan lain sebagainya, banyak sekali siswa dari berbagai tempat yang sekolah di SMP Negeri 2 Gatak.

Penelitian ini akan terfokus pada analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa secara rinci. Subjek yang diteliti yaitu siswa SMP kelas VII H

dan kelas VII F. Peneliti sengaja melakukan penelitian di kedua kelas tersebut sesuai kesepakatan guru mata pelajaran bahasa Indonesia, dengan tujuan untuk menambah pembendaharaan kata dan penggunaan bahasa yang lebih bervariasi dalam menulis karangan. Adanya penelitian ini diharapkan akan ditemukan bentuk-bentuk reduplikasi beserta makna reduplikasi yang bervariasi di dalam karangan. Kompetensi Dasar yang menjadi acuan pembelajaran di kelas yaitu KD 10.1 yaitu “menceritakan tokoh idola dengan mengemukakan identitas dan keunggulan tokoh, serta alasan mengidolaknya dengan pilihan kata yang sesuai”. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan reduplikasi pada karangan deskripsi siswa menarik untuk dianalisis sehingga peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Reduplikasi pada Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Gatak Sukoharjo.”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun dua masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak ?
2. Bagaimana makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun dua tujuan yang perlu dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi bentuk-bentuk reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak.
2. Memaparkan makna reduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 2 Gatak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun dua manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
  - a. Menambah ilmu pengetahuan dalam bidang morfologi, khususnya mengenai analisis reduplikasi.
  - b. Menambah sumbangan bagi perkembangan keilmuan dalam bidang bahasa serta diharapkan mampu memberi rujukan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu mendeskripsikan bentuk serta memaparkan maknareduplikasi yang terdapat pada karangan deskripsi.
  - b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan pentingnya analisis reduplikasi pada karangan deskripsi siswa.
  - c. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu mempermudah dalam menganalisis kata ulang atau pengulangan pada sebuah karangan.